SPesial 2: Dengan Ruti

Catatan Penulis: Pada tanggal rilis buku, aku sedikit gugup dan pikiranku tidak bisa berfungsi dengan baik... jadi hari ini Aku akan menulis cerita tentang kencan dengan Ruti.

Aku telah menerbitkan cerita pendek tentang kencan dengan Lit tapi Aku ingin menulis kencan yang sama dengan Ruti!

-----------------------------------------------

Wajah adik perempuanku yang imut ada di depanku saat aku membuka mataku.

"Selamat pagi, Onii-chan."

"Selamat pagi."

Aku tidak kaget, itu adalah pemandangan yang sudah biasa ketika kami bepergian.

Ruti tidak melakukan apa-apa di malam hari jadi dia menatap wajahku sepanjang malam.

Aku menyarankan kepadanya untuk membaca buku atau sesuatu tetapi dia menjawab bahwa dia tidak ingin membaca buku jadi akan aneh untuk memaksa dirinya sendiri membaca hanya karena dia ada waktu luang.

Alhasil, Ruti bisa berbuat semaunya di malam hari selama tidak membangunkanku.

Di dalam tenda yang gelap, Ruti akan duduk di hadapanku dengan badan sedikit condong ke depan dan menatap wajahku sepanjang malam... membayangkan dia melakukan itu...

Imut!

Lagipula, dia menatap wajahku dengan saksama lho... Hatiku terasa hangat mengetahui bahwa dia sangat bergantung padaku dan mengetahui bahwa Ruti ada di sampingku sepanjang malam menenangkan hatiku dan memberiku mimpi indah.

Tise dan Ugeuge-san sangat terkejut saat aku memberi tahu mereka. Aku penasaran mengapa tapi sekitar dua jam setelah itu, Tise bergerak dengan gerakan tersentak-sentak seolah dia adalah golem yang dibuat dengan buruk.

"Onii Chan."

"Ah, maaf, sepertinya aku masih sedikit pusing. Aku sudah bangun sekarang."

Ruti dengan cepat menghindar saat aku mengangkat tubuhku.

"Apakah Kamu mengaktifkan Toleransi Tidurmu kemarin?"

"Yup, sudah lama sekali jadi aku ingin menatap wajah Onii-chan."

Melihat ke luar jendela, Aku melihat pemandangan pagi Zoltan yang remang-remang di musim dingin. Itu adalah hari seperti biasanya.

Lit pergi ke desa yang agak jauh untuk mengumpulkan tanaman obat. Dia menginap semalam jadi dia kembali sekitar hari ini di malam hari.

Biasanya Aku akan pergi tetapi...

"Onii-chan, terima kasih sudah menepati janjimu."

Kata Ruti senang.

Aku berjanji pada Ruti bahwa Aku akan menemaninya ke distrik pelabuhan Zoltan hari ini.

Baru hari ini, pengganti ramuan obat Jarum Darah ... kumpulan monster tipe tumbuhan 「Rumput Pemakan Ular」 ditemukan. Tampaknya ada korban jiwa dan para petualang telah menerima permintaan itu tetapi mereka mungkin akan membakar semuanya.

Aku ingin mengalahkannya dan mengembalikannya sebelum itu terjadi tapi... Aku punya rencana dengan Ruti dengan janji yang kubuat dengannya sebelumnya jadi Lit menawarkan untuk menggantikanku.

"Baiklah, mungkin kita bisa sarapan di luar sesekali."

"Aku paling suka masakan Onii-chan tapi... aku juga tertarik dengan makanan Zoltan."

Aku senang dan tanpa sadar tersenyum.

aku bisa mendengar kata 'tertarik' dari mulut Ruti.

Saat aku dengan lembut menepuk kepala Ruti, Ruti memiringkan kepalanya dengan tatapan kosong pada awalnya sebelum dia menyipitkan matanya dan sepertinya dia merasa nyaman.

☆☆

Distrik pelabuhan Zoltan berbatasan dengan sungai.

Hal yang meresahkan adalah masyarakat Zoltan tidak mengetahui nama sungai tersebut. Aku percaya itu punya nama, mungkin pada zaman wood-elf.

Para tetua dari Half-Elf berkomentar bahwa mereka mengingat generasi kakek nenek mereka yang memanggilnya dengan nama yang dimulai dengan 'Mi'. Namun, sungai tersebut sepertinya memiliki berbagai nama tergantung lokasi dan waktunya.

Tampaknya memiliki banyak nama yang berbeda seperti sungai yang diterangi oleh matahari pagi, sungai hitam malam, sungai musim panas yang berkilauan, dan sungai musim dingin yang jernih. Itu berasal dari budaya ras Wood-Elf di mana mereka menganggap semua materi ada dan percaya bahwa bahkan sungai tidak sama setiap saat tetapi keberadaan yang sama sekali berbeda tergantung pada hari dan musim.

Di sisi lain, manusia yang menetap di sini dan menciptakan negara Zoltan hanya menyebutnya 'sungai'. Meskipun sungai adalah keberadaan yang memberi manfaat besar bagi manusia dan ada kebutuhan untuk membedakannya dengan namanya, mereka mungkin memutuskan bahwa menyebutnya 'sungai' sudah cukup jika itu bisa membuat pendengar tahu sungai apa yang dimaksud.

Sekarang, meskipun Aku ingin berbicara dengan mereka sekali saja, ras Wood-Elf telah punah.

Para wood-elf sudah tidak ada lagi tapi sungai masih mengalir sampai hari ini. Dan bahkan bagi kami manusia, kami tidak dapat bertahan hidup tanpa sungai.

"Dan berkat sungainya kami bisa makan tombak kukus ini."

Di kawasan pelabuhan, banyak toko yang sering dikunjungi para pekerja dan pelaut yang menawarkan sup ikan siap saji. Namun, toko tempat kami berada adalah toko yang digunakan oleh para kapten dan navigator kapal yang berlabuh sehingga juga membuat sarapan yang layak.

Ikan tombak yang dikukus dengan kuah menghasilkan cita rasa ikan air tawar yang unik dan menyegarkan. Selain itu, ada bawang bombay yang dibumbui dengan rasa cuka dan bawang bombaynya enak.

Roti yang disajikan adalah roti tawar yang lembut. Kami minum wine meski masih pagi.

"enak."

Ruti makan dengan senang. Aku senang dia menyukainya.

"Karena kita di distrik pelabuhan, mungkin kita harus melihat pasar barang yang dikirim. Setelah itu, mari kita pinjam perahu wisata."

"Perahu wisata?"

"Ya, ada tempat-tempat yang meminjamkan mereka dan kita akan bisa menyaksikan Zoltan dari sungai."

"Di atas kapal hanya dengan Onii-chan..."

Ruti sedikit menunduk. Bibirnya sedikit mengembang secara horizontal dan tawa 'Fufufu' keluar dari bibirnya.

"Aku sangat bahagia."

Ruti mengangkat kepalanya dan berkata dengan mata berbinar.

☆☆

Pasar barang pengiriman sangat ramai setiap kali kapal datang. Namun, saat ini para penjaja dari desa hulu kembali dengan perahu dayung sehingga pasar sepi.

"Yo, apoteker."

Aku dihentikan oleh sebuah suara saat kami berjalan melalui pasar.

Seorang pria dengan wajah teduh memanggilku. Dia adalah Pasquale, pengrajin aksesori yang juga bekerja sebagai navigator. Dia memiliki berbagai bekas luka di tulang keringnya, tetapi aturan implisit Zoltan adalah tidak mengorek masa lalu mereka. Aku juga tidak berpikir untuk bertanya.

"Apa ini? Selingkuhanmu? Kamu sudah memiliki pahlawan Lit."

"Dia adik perempuanku. Ruti‧Ruru."

"Eh, kamu punya adik perempuan? Dia manis."

"Ngomong-ngomong, dia adalah petualang peringkat-B yang baru. Kamu tidak akan berakhir dengan baik jika Kamu mencoba untuk menggodanya."

"Serius? pahlawan Lit dan adik perempuan? Apoteker, apakah Kamu memiliki perlindungan ilahi yang memunculkan pahlawan?"

Aku tanpa sadar tersenyum pahit. Dia tidak sepenuhnya benar tapi dia juga tidak salah...?

"Tidak ada perlindungan ilahi seperti itu. Jadi, mengapa Kamu menghentikanku? "

"Yah, aku yakin kamu sedang berkencan dan ini akan menjadi kesempatan yang sempurna bagimu untuk mendapatkan hadiah untuk pacarmu."

Pasquale berkata sambil menunjuk ke anting-anting dan tiara yang bertatahkan semua jenis permata yang berbaris di depannya.

"Bukankah itu semua palsu? Mungkin kaca."

"Itu benar tapi bukankah mereka cantik? Mereka adalah permata yang dengan susah payah Aku poles satu per satu."

"Kamu tidak akan meminta harga palsu, kan?"

"Aku tidak akan melakukan itu pada seseorang yang berpengetahuan. Aku akan menjual dengan harga yang sesuai dengan mempertimbangkan biaya material dan tenaga kerjaku."

d"Umu."

Kalau begitu... aku melirik Ruti.

Ruti diam-diam melihat asesoris yang ditata.

Sederhananya, Ruti adalah orang yang kaya raya. Dia memperoleh harta karun legendaris selama perjalanannya dan menjual barang yang mereka curi dari Tentara Raja Iblis.

Harta karun yang dimilikinya sangat mahal sehingga mustahil untuk dijual dalam perekonomian Zoltan. Dengan kata lain, dia memiliki cukup aset untuk dengan mudah menghabiskan anggaran nasional Zoltan.

Aku penasaran berapa banyak koin perak peryl yang dia miliki.

Hmm, aksesori bola kaca? Dia tidak memakainya sekarang tetapi dia memiliki banyak aksesoris seperti anting-anting mithril dan gesper yang dibuat dari besi meteorik yang sangat langka dan indah bernama Red Sky.

Namun,

"Onii Chan..."

"Hn, apakah kamu benar-benar menginginkannya?"

"Yup... Aku tidak masalah dengan yang termurah tapi Aku ingin sesuatu."

begitu ya...

"Baiklah, kalau begitu aku akan memberimu hadiah yang paling cocok untukmu."

"Yay, aku mendapatkan hadiah."

Aku melihat pipi Ruti agak sedikit lebih merah.

Selanjutnya, setelah Aku bertarung dengan Pasquale yang ingin menjual barang-barangnya dengan harga setinggi mungkin, Aku membeli anting-anting yang dibuat dengan sangat baik dan memberikannya kepada Ruti.

☆☆

Perahu kecil wisata itu adalah perahu dengan tiang tunggal dan layar segitiga. Ketika tidak ada angin, perahu dapat digerakkan dengan menggunakan dayung tetapi fakta bahwa satu orang lebih dari cukup untuk memindahkan perahu dengan dayung menunjukkan ukuran perahu yang kecil.

Yah, itu hanya perahu untuk jalan-jalan. Itu memiliki fungsionalitas yang cukup untuk tujuannya.

"Yotto."

Aku menyesuaikan layar yang tidak sejajar dari arah angin.

Perahu perlahan-lahan berjalan ke hulu.

"Baiklah, ayp kita makan."

Aku membuka kantong kertas berisi ikan putih dan kentang goreng yang Aku beli dari warung pinggir jalan.

Ruti dan Aku menikmati makanan jalanan Zoltan.

"Jajanan kaki lima dari distrik utara bernama Takoyaki juga enak tapi jauh dari distrik pelabuhan."

"aku ingin memakannya bersamamu kalau bisa."

"Baiklah, lain kali mari kita berjalan-jalan ke distrik utara."

"Ya."

Di atas perahu yang didorong ke depan oleh angin di layarnya, Ruti dan aku menyaksikan kota Zoltan dengan perlahan.

"Ini kota yang hebat."

Kata Ruti.

"Aku ada di satu-satunya kelompok petualang peringkat-B kota ini. Namun, Aku tidak pernah dipaksa untuk ikut serta dalam pertarungan. Ketika Aku mengatakan Aku tidak bisa, mereka akan menyerah dan menjawab bahwa mereka mengerti. "

"Semua orang suka bersantai."

"Aku tidak menyangka akan datang hari dimana aku bisa menghabiskan waktu bersama Onii-chan hanya dengan kita berdua. Aku tidak pernah berpikir bahwa Aku akan mendapatkan teman seperti Tise, Ugeuge-san, dan Lit."

Ruti menatap langsung ke wajahku.

"Terima kasih Onii-chan. Mulai sekarang, bisakah kita tetap bersama selamanya?"

dulu, ketika Aku ditanyai pertanyaan ini, Aku akan memasuki Ksatria ordo Bahamut jadi Aku tidak bisa memberinya jawaban.

Namun, kali ini berbeda. Tujuanku adalah hidup yang santai.

"Ya, selama Ruti menginginkannya. Aku akan bersamamu selamanya."

Saat aku mengatakan itu, mata Ruti bergetar dan dia mengepalkan tinjunya dengan erat.

"Ya!"

Dia tersenyum dan mengangguk.

-----------

maaf saya hanya bisa update apa adanya, seminggu ini saya tidak enak badan,... dan dalam waktu dekat, aplikasi yang saya buat akan selesai jadi semoga saja lancar dan bisa lanjut menerjemahkan perhari ... besok saya akan mulai untuk update perhari lagi, secara perlahan..... terima kasih untuk kalian yang masih menunggu saya.. terima kasih banyak...